

## ABSTRAK

**Irfan Hanafi/ 31421604**

MEMPELAJARI MANAJEMEN RISIKO KECELAKAAN KERJA PADA PLANT 14 BAGIAN PRODUKSI DI PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Penulisan Ilmiah. Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma, 2024.

**Kata Kunci:** PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Manajemen Risiko Kecelakaan Kerja, Proses Produksi.

**(xi + 57 + Lampiran)**

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu bentuk upaya terciptanya tempat kerja yang aman, nyaman, serta terhindar dari pencemaran yang berdampak bagi pekerja maupun lingkungan sehingga akan terbebas dari kecelakaan kerja. Lingkungan tempat kerja yang layak, aman, serta nyaman dapat dicapai dengan menerapkan manajemen risiko kecelakaan kerja yang merupakan upaya untuk mengelola risiko agar dapat terminimalkan. Manajemen risiko kecelakaan kerja bertujuan untuk mengetahui jenis kegiatan atau pekerjaan, sumber bahaya, dan jenis risiko yang terdapat pada PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk yang nantinya akan disusun dalam sebuah dokumen yang berisikan form terkait hal tersebut. Tujuan penelitian yang dilakukan adalah dengan mempelajari alur proses produksi semen secara keseluruhan yang terdapat di PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk dan mempelejadi manajemen risiko yang terdapat di Plant 14 khususnya pada bagian produksi PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk. Tahapan penting dalam melakukan manajemen risiko kecelakaan kerja pada PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk dimulai dari mendokumentasikan pekerjaan, mengidentifikasi bahaya, menilai risiko, mengendalikan risiko, dan menilai kembali bahaya. Proses manajemen risiko kecelakaan kerja pada PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk wajib selalu dilakukan sebelum melakukan pekerjaan untuk pertama kalinya dalam pekerjaan jenis apapun. Penelitian terhadap manajemen risiko kecelakaan kerja yang dilakukan, dibatasi hanya pada bagian produksi di Plant 14. Produksi yang dilakukan dibagi menjadi 4 bagian besar, yaitu *Raw Mill*, *Burning*, *Coal Mill*, dan *Finish Mill*. Setiap bagiannya memiliki aktivitas atau pekerjaan yang berbeda-beda dengan sumber dan potensi bahaya yang mungkin terjadi, maka dilakukan tahapan penting dalam manajemen risiko kecelakaan kerja. Sumber bahaya yang terdapat pada Plant 14 terdiri dari mesin, peralatan, bahan, ruang terbatas, bahan kimia berbahaya, kebisingan, gravitasi, dan elektrik.

**DAFTAR PUSTAKA (2017-2023)**